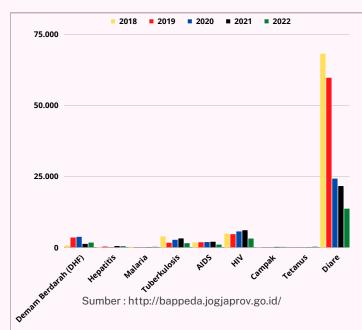
MARI KITA LIHAT KESEHATAN DI YOGAKARTA

Penulis: Ahmad Putra Awwalu Raafi'u

Apa makna dari kesehatan? Mengutip dari pernyataan Kemkes RI, Mengacu pada Undang – Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

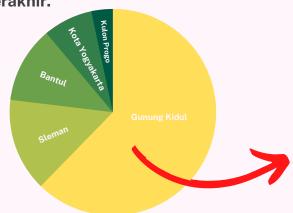
Berangkat dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang luas dan bukan hanya kesehatan secara fisik.



Kasus Diare yang tiap tahunnya menurun, bisa dikatakan untuk **penanganannya sudah ditangani dengan baik.**

Jika kita hilangkan entitas Diare dan beberapa penyakit yang < 1.000 kasus tiap tahunnya, maka kita dapat melihat bahwa:

 Kasus penyakit HIV adalah kasus penyakit tertinggi daripada 3 kasus penyakit yang lain dalam 5 tahun terakhir.

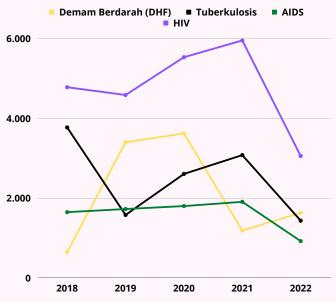


Sumber: http://bappeda.jogjaprov.go.id/

Data disamping merupakan data penemuan kasus penyakit pada manusia pada tahun 2018 - 2022. Dari data ini secara kasat mata kita hanya bisa menyimpulkan bahwa, kasus penyakit yang sering ditemukan dari 2018 - 2022 adalah kasus penyakit **Diare**.

Walaupun tidak berbahaya dan **penemuan kasusnya cenderung menurun**, jika kondisi semakin membruk dan tidak ditangani secara tepat dapat menyebabkan **komplikasi yang fatal.**

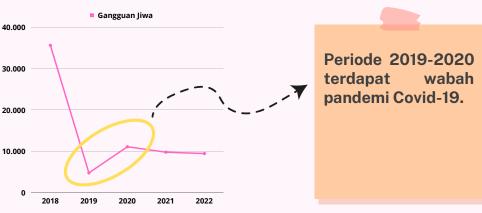
BAGAIMANA KASUS PENYAKIT YANG LAIN?



Sumber: http://bappeda.jogjaprov.go.id/

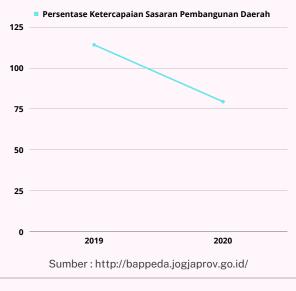
Pada tahun 2021, Dinas kesehatan Gunung Kidul mencatat setidaknya ada 537 kasus HIV diwilayahnya. Ini merupakan yang tertinggi daripada kabupaten/kota yang lain.

LALU, BAGAIMANA DENGAN KESEHATAN SECARA MENTAL?



Sumber: http://bappeda.jogjaprov.go.id/

Ternyata, tidak sedikit kasus mengenai kesehatan mental di Yogyakarta. Dengan **ratarata ada sekitar 14.170 kasus tiap tahunnya.** Ada **peningkatan kasus** pada tahun 2020 sebanyak **2x lipat** dibandingkan dengan tahun 2019.



ke dampak negatif.

Mengutip dari dinkes.jogprov.go.id, masalah kesehatan jiwa akan membawa dampak luas terhadap seluruh aspek pembangunan di DIY karena warga menjadi tidak produktif sehingga tidak mampu mendukung pembangunan.

114,20% 79,40%

APA YANG BISA DILAKUKAN DARI ANALISA SEDERHANA INI?

- Walaupun bukan kasus penyakit yang sering ditemukan, akan tetapi kasus seperti campak dan tetanus ini seharusnya bisa ditekan seminimal mungkin dengan memberikan imuninasi terhadap anak-anak.
- imuninasi terhadap anak-anak.
 Sosialisasi mengenai HIV dan pentingnya hidup sehat harus selalu dilakukan, terlebih pada daerah temuan kasus yang tinggi. Gerakan ajakan untuk test HIV juga perlu di
- gaungkan agar dapat diobati dan bisa ditekan angka penularannya.
 Efek pandemi Covid-19 turut andil dalam peningkatan kasus gangguan jiwa, terbukti pada tahun 2019-2020 terdapat lonjakan kasus. Sosialisasi dan pendampingan terhadap masyarakat luas dapat mengendalikan kasus kesehatan mental ini agar tidak menjurus